

## **Strategi Pengelolaan Siaran Radio di Era Perkembangan Teknologi Internet**

**Winda Kustiawan,<sup>1</sup>Ahmad Ramadhani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*windakustiawan@gmail.com<sup>1</sup>, ahmdrmdhny@gmail.com<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

Communication Technology Advancement requires broadcast radio management to have a strategy that is able to cope with intense competition in the middle of the computer era. The presence of radio broadcasts through internet-based on-line to stimulate conventional broadcast radio had to pack to spur meet the needs of listeners. Strategies undertaken in the radio broadcasts follow the trend of technology through radio broadcasts done by conducting research to meet the needs of listeners as a basis for planning the broadcasting format, scheduling programs based segment and timeliness in order to fulfill the needs of listeners. Radio broadcasts via on line to form a new broadcast of programs with the intention to expand the global reach of the listener as konskwensi of radio broadcasting in the era of technology. Broadcast radio capability on line is able to explore the entire universe globally, then the management of broadcast radio still sought listeners if they can overcome technological determination. Broadcast radio management strategy will continue to evolve in line with advances in technology. Whatever the technological advances of communication occurs when a radio broadcast is properly managed then the radio broadcast at any time until the listener will never be abandoned.

Keywords : Management, Radio broadcasts, Internet-based, Listener

### **ABSTRAK**

Kemajuan Teknologi Komunikasi menuntut manajemen radio siaran memiliki strategi yang mampu mengatasi persaingan yang ketat di tengah era komputer. Kehadiran siaran radio melalui berbasis internet on-line untuk merangsang radio siaran konvensional harus dikemas untuk memacu memenuhi kebutuhan pendengarnya. Strategi siaran radio yang dilakukan mengikuti trend teknologi melalui siaran radio yang dilakukan dengan melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan pendengar sebagai dasar perencanaan format penyiaran, penjadwalan program berdasarkan segmen dan ketepatan waktu untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Siaran radio via on line membentuk program siaran baru dengan maksud untuk memperluas jangkauan global pendengar sebagai konskwensi dari siaran radio di era teknologi. Kemampuan penyiaran radio on line mampu menjelajahi seluruh jagat raya secara global, maka pengelolaannya siaran radio masih dicari pendengarnya jika mampu mengatasi determinasi teknologi. Manajemen radio siaran Strategi ini akan terus berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Apapun kemajuan teknologinya komunikasi terjadi apabila suatu siaran radio dikelola dengan baik maka siaran radio tersebut sewaktu-waktu sampai dengan pendengar tidak akan pernah ditinggalkan.

**Kata Kunci :** *Manajemen, Siaran Radio, Berbasis Internet, Pendengar*

### **PENDAHULUAN**

Beraneka pesan yang disampaikan media massa (Koran majalah Radio Siaran Televisi Film dan internet) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk

memperoleh berbagai informasi . Sumber informasi yang akan diperoleh masyarakat dengan kondisi tidak mampu dan tidak suka membaca maka Radio dijadikan sumber.

Sumber informasi yang akan diperoleh masyarakat dengan kondisi tidak mampu dan tidak suka membaca maka Radio dijadikan sumber informasi sementara dengan kehadiran teknologi mutakhir komunikasi seperti internet akan lebih banyak memperoleh informasi secara luas tanpa batas waktu dan ruang..

Kondisi masyarakat saat ini tidak akan lagi mampu membendung arus informasi . Radio merupakan salah satu media massa elektronik tertua yang masih efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi dalam arti luas hingga saat ini meskipun harus berkompetitif secara ketat dengan media lain, terutama media Televisi. Seiring dengan kemajuan teknologi terutama dengan kehadiran internet , maka Radio Siaran juga berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Di Indonesia sebelum tahun 1950-an, ketika Televisi menyedot banyak perhatian khalayak radio siaran banyak orang yang memperkirakan bahwa radio siaran berada diambang kematian. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan bersifat komplementer dengan media lainnya. Namun di sekitar tahun 1980-an dengan kebijakan pemerintah orde baru bahwa program iklan di televisi dilarang maka radio siaran kembali bangkit bahkan mengalami boom bagi radio siaran dengan banyaknya perusahaan yang memasang iklan di radio.

Bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Maka radio siaran di Indonesia sebagai media massapun akhirnya mengalami perubahan sesuai dengan kondisi saat itu yaitu kondisi yang berada di tengah-tengah kemajuan teknologi internet yang semakin kompleks dengan segala konsekuensinya. Di masa transisi akibat perubahan politik dengan ditandai dengan berakhirnya jaman Orde Baru berpindah ke jaman Reformasi. Radio siaran melalui internet menjadi sangat penting mengingat kondisi siaran radio secara umum yang terjadi saat ini. Reformasi radio siaran diartikan sebagai perubahan secara mendasar dari struktur kepemilikan, visi, misi, orientasi, dan format siaran radio. Hal ini berarti perlunya pengelolaan ditengah-tengah arus informasi yang sangat deras untuk menjadikan radio siaran sebagai medium pemberdayaan sosial, ekonomi dan politik melalui pengelolaan radio siaran, dengan program siaran yang lebih berkarakter, kritis, dan edukatif. Radio Siaran melalui internet dan warga saat ini berdiri bagaikan jamur di musim hujan, hal ini jika tidak segera dikelola secara baik maka ke depan akan banyak menimbulkan persoalan. Untuk itu perlu dikaji segala problemnya dan disiapkan antisipasi pengelolaan radio siaran sehingga nantinya tidak terjadi benturan-benturan kepentingan dari berbagai pihak seperti pihak pemerintah sebagai penanggungjawab isi siaran radio, pengusaha sebagai industri primer dalam masyarakat informasi, bukan lagi industri yang dikelola oleh pihak tertentu yang mempunyai kekuasaan dan kepentingan tolongan semata. Radio siaran mempunyai kedudukan yang sama dan memiliki kekuatan hukum yang setara dalam jenis siaran yang lain, sesuai dengan UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 terdapat tiga jenis radio siaran, yaitu: Radio Publik, Radio Komersial, dan Radio Komunitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pengelolaan siaran radio di Era Perkembangan Teknologi Internet.

Pendekatan kuantitatif bertujuan menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Membuat Format Stasiun Radio Siaran**

Format siaran radio menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan radio siaran dimanapun. Format stasiun didefinisikan sebagai formulasi seluruh aktivitas siaran dalam kerangka pelayanan pendengar. Format stasiun mempunyai kajian yang cukup luas artinya bahwa dalam format siaran tidak hanya pada programming semata melainkan termasuk marketingnya juga Seperti yang dikatan oleh LewisB. O'Donnel Bahwa format siaran radio lebih dari sekedar musik atau hiburan.

Pada format stasiun bertujuan untuk menentukan dan memenuhi sasaran khalayak secara segmentasi agar ada kesiapan berkompetisi dengan radio dan televisi di suatu wilayah siaran. Pada sasaran marketing di tujuankan untuk memperoleh positioning dengan target pada segemen tertentu dengan melakukan promosi secara besar-besaran dan dilakukan secara terus menerus sehingga program atau acara yang di rencanakan berdasarkan riset dapat terpatri di memori pendengar dan terbentuk perilaku dari pendengar yang sesuai dengan program yang di tayangkan..

Poin penting dalam strategi pengelolaan radio siaran adalah merencanakan format siaran dengan lingkup (1) Produksi siaran (2). Personalitas siaran (3). Program siaran dalam perspektif pemasaran yang digunakan untuk membidik pendengar. Pesan radio siaran harus disusun secara singkat dan jelas (concise and clear) atau menurut istilah Mark W. Hall pesan radio siaran itu harus be cristal clear.

### **B. Menyiapkan Perencanaan Radio Siaran**

Segala sesuatu yang menyangkut kegiatan yang berkaitan dengan produksi diperlukan perencanaan yang masak termasuk dalam pengelolaan radio siaran. Perencanaan merupakan bagian yang harus dilakukan dari manajemen radio. Dalam pengelolaan radio siaran perencanaan dimaksudkan untuk meramu konsep-konsep acara atau program yang akan disuguhkan untuk pendengar bukan untuk perencana atau penyiar. Mengetahui secara persisi apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting sehingga tidak hanya sekedar memberikan informasi seadanya tanpa memperhatikan kondisi secara sosiologi- psikologis pendengar. Bagi broadcaster dalam mengelola radio siaran perencanaan juga merupakan guiding dalam pelaksanaan operasional setiap harinya, maka perlu dibuat secara detail dan jelas baik dari segi ketepatan waktu maupun ketepatan program yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Kebutuhan Standar Operational Pro- cedure (SOP) menjadi sangat penting agar tidak terjadi kesalahan informasi bagi stasiun radio siaran pada saat on air dan harus selalu dipatuhi. SOP meliputi :

1. Planning : perencanaan produksi pro- gram acara secara menyeluruh dari kegiatan operasioanal penyiaran di stasiun radio siaran. Perencanaan dilakukan melalui diskusi kelompok dari tim kreatif dengan para pelaksanaan kegiatan. Planning diwujudkan dalam dokumen yang berisi tentang tujuan dan target, biaya produksi, durasi, promosi, sumber ma- teri dan musik, target pendengar, dan

- penempatan siar termasuk para kru yang akan terlibat.
2. **Collecting** : Pengumpulan materi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siaran seperti menentukan calon narasumber, bahan materi yang berasal dari pustaka media massa atau siaran langsung dilapangan dengan melakukan wawan- cara. Pada prinsipnya collecting meng- hasilkan materi yang siap diolah untuk produksi acara.
  3. **Writting**: penulisan naskah yang siap untuk dibacakan dalam siaran yang berasal dari klasifikasi materi yang telah diterima dan dirangkai menjadi naskah dari pembuka sampai penutup terketik secara rapi dilengkapi dengan tanda baca yang jelas dan siap dibaca.
  4. **Vocal Recording** : Perekaman suara penyiar yang membacakan naskah hasil dari naskah yang telah dibuat di ruang perekaman.
  5. **Mixing** : Penggabungan materi suara dai penyiar dengan berbagai pendukung dan musik termasuk juga sound effect oleh mixerman dengan menggunakan perangkat yang berupa digital maupun analog untuk menghasilkan paket acara yang siap siar. Standart acara dalam proses ini perlu sangat diperhatikan, karena setiap kemasan selalu berbeda jenis musik maupun lagunya.
  6. **On Air** : Penayang acara sesuai dengan random yang telah direncanakan. Vocal Recording tidak diperlukan apabila acaranya bersifat produksi siaran langsung (live) .
  7. **Evaluation** : Proses evaluasi dikukan seusiai siaran untuk menemukan apakah ada yang tidak sesuai dengan rencana se- hingga dapat dilakukan koreksi, apakah hasil siarannya sesuai dengan ekspektas atau tidak. Hasil evaluasi bertujuan untuk melakukan perbaikan yang lebih sempurna untuk siaran kedepan.

### **C. Pembuatan Jadwal Dalam Acara Radio Siaran**

Keberhasilan stasiun radio dalam mengelola acara dan pengaturan jadwal siaran menjadi tujuan utama dari penyelenggaraan radio siaran. Namun tidaklah mudah untuk menyusun acara dan penjadwalan siaran ditengah-tengah persaingan yang sangat kompetitif saat ini. Kemajuan teknologi komunikasi seperti komputer tidak terbandung lagi suka nggak suka kehadiran komputer harus disikapi secara profesional.

Dalam pembuatan jadwal dan acara pada radio siaran membutuhkan penanganan yang serius. program yang berkaitan dengan jadwal dan acara harus disesuaikan kondisi wilayah yang terbatas. Radio lazimnya melayani segmen pendengar yang terbatas, dan dengan jangkauan siaran yang terbatas pula.

### **D. Memperluas pengelolaan radio siaran dengan berbasis Komputer**

Perkembangan radio siaran sekarang ini tidak hanya menggunakan dua frekuensi yang selama ini ada di Indonesia yaitu jalur frekuensi AM (Amplitudo modulation) untuk jangkauan geografi yang lebih luas dan struktur yang berbukit sedangkan FM (frequency modulation) datar, namun perkembangan sekarang menuntut untuk penanganan radio siaran yang lebih jernih dan dapat diterima dimanapun dengan keadaan geografis apapun. Tuntutan semacam itu mampu dijawab dengan Perkembangan teknologi radio siaran saat ini dengan munculnya radio siaran digital yang berbasis komputer.

Penyiaran radio siaran bersistem digital (digital audio broadcasting), DAB dengan berbasis komputer merupakan teknologi terkini yang berkembang dalam industri radio

siaran. Teknologi radio siaran saat ini ada dua bentuk yang bisa berjalan seiringan yaitu penyiaran radio lewat internet (online radio) dan penyiaran melalui satelit. Dalam pengembangan radio siaran melalui online bentuk pelayanan-annya berbeda dengan penyiaran melalui satelit, perbedaan yang ada terletak pada daya jangkauan untuk pendengar. Ada dua bentuk pelayanan pada radio online, yaitu (1). On demand, bentuk penyiarannya melalui file audio yang telah direkam sebelumnya, misalnya BBC melalui situs [www.bbc.uk/indonesion](http://www.bbc.uk/indonesion). (2). live (livecasting), menyiarkan acara pada saat bersamaan bisa disimak user melalui situs radio setempat (real time) seperti situs [www.elshinta](http://www.elshinta) atau [indosat.net.id/lve.r.a](http://indosat.net.id/lve.r.a).

Proses dari pelayanan radio siaran melalui online secara teknis dilakukan dengan menampilkan dua jenis proses yaitu, pertama, uncasting untuk on demand, yaitu pengiriman data dari satu titik ke titik lain (dari e-mail personal kepersonal lain) secara berulang melalui fasilitas streaming server. Kedua, multicasting untuk real time/ live, yaitu pengiriman data dari satu titik ke banyak titik yang merupakan kesatuan (e-mail personal ke milis), User tinggal mengklik software Real Time di front page. Penyiaran radio siaran saat ini dalam rangka pengembangan jangkauan siaran dituntut bahkan diwajibkan untuk membuka siarannya melalui online demi untuk memperoleh pendengar sebanyak mungkin, bahkan radio siaran yang hanya bertahan pada pola pengeloan secara konvensional maka tinggal menunggu waktu saja untuk berhenti beroperasi. Kondisi saat ini pendengar menuntut kecepatan informasi tanpa harus menunggu terlalu lama dan informasi yang selalu up to date.

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan radio siaran agar dapat eksis ditengah-tengah kemajuan teknologi komunikasi harus betul-betul cermat dalam melayani pendengar. Perencanaan siaran menjadi dasar utama sebagai pedoman pelaksanaan siaran. Perencanaan dalam format siaran yang didasarkan pada segmentasi pendengar akan mampu mendongkrak hasrat pendengar untuk terus mendengarkan secara terus menerus, karena perencanaan format siaran yang tepat akan menampilkan kepribadian bagi penyiar dan reporter, pilihan lagu dan musik yang sesuai dengan karakter radio siaran dan kebutuhan pendengar, pilihan materi dan gaya bertutur secara benar sesuai kaidah bahasa resmi maupun bahasa gaul sehingga dapat diterima dikalangan pendengar, baik berbagai umur dan kelas, spot atau kemasan iklan, jingle dan bentuk-bentuk promosi radio lainnya, sehingga mampu bersaing secara sehat dengan kompetitor dan mampu menghidupi operasional radio siaran. Bagaimanapun juga radio siaran tetap membutuhkan biaya operasional yang besar. Kehidupan radio siaran tidak bisa terlepas dari pendengar namun juga tidak bisa mengabaikan pembiayaan, dengan perencanaan format yang tepat akan mampu menarik simpati pendengar yang berarti juga mengundang iklan.

Program siaran dalam merumuskan acara dan penjadwalan juga tidak kalah pentingnya dalam strategi pengelolaan radio siaran. Strategi dalam merumuskan program acara radio siaran adalah materi yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan pendengar dan selalu bersifat aktual, kemasan dalam acara disusun secara interaktif dan memikat pendengar baik dari segi pengaturan waktu maupun segmen pada jam siaran utama, memadukan hal yang kreatif dengan melibatkan orang-orang yang populer, mampu meningkatkan partisipasi pendengar untuk melakukan seperti apa yang pengelola inginkan.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 4 No 2 (2024) 294-299 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.3340**

Strategi lain yang perlu dilakukan dalam pengelolaan radio siaran adalah pengaturan judul sebuah acara. Dalam pengaturan judul acara perlu diperhatikan hal-hal yang menyangkut prinsip, bahasa, dan sifat siaran yang akan disampaikan ke pendengar. Disamping itu perlu juga diperhatikan pembuatan jadwal yang bersifat bulanan dan harian. Program acara siaran bulanan di jadikan pedoman dalam pelaksanaan program acara siaran harian, jadi program acara bulanan di breakdown ke program acara harian.

Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi maka tugas radio siaran menjadi lebih berat karena perlu modifikasi dan kolaborasi program-program acara radio siaran, sehingga perlu juga menambah program melalui online yang berbasis komputer, karena kehadiran radio melalui streaming internet tidak bisa diabaikan bahkan dicegah oleh radio siaran yang ada, maka suka tidak suka, mau tidak mau pengelolaan radio siaran harus mengikuti trend masyarakat, jika ingin radio siaran tetap eksis dan mampu memperluas pendengar. Kemampuan radio siaran online mampu menjelajah seantero jagad raya secara global, maka pengelolaan radio siaran masih tetap dicari pendengar jika mampu mengatasi kemajuan teknologi. Strategi pengelolaan radio siaran akan selalu berkembang sejajar dengan kemajuan teknologi. Apapun kemajuan teknologi komunikasi terjadi jika radio siaran dikelola secara baik maka radio siaran sampai kapanpun tidak akan pernah ditinggalkan pendengarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bittner, John R. 1991. Broadcasting & Telecommunication, An Introduction, third edition. New Jersey, USA: Prentice Hall.

Dominick, Yoseph S, dkk. 1988. Broadcasting, cable, internet and Beyond, An Introduction to Modern Electronic Media. USA. McGraw Hill Company.

Keith, Michael C. 1987 Radio Programming, Consultancy and Formats. Boston, USA: Focal Press.

Masduki. 2005 Menjadi Broadcaster Profesional, Yogyakarta, LKIS

Sudibyo Agus, 2004 Ekonomi Politik Media Penyiaran, Yogyakarta, LKIS